

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tari Topeng Lengger grup Langensari desa Jambusari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo menyajikan garap karawitan gending dan tari yang dengan ciri khas Jambunan. Garap karawitan versi Jambunan lebih menonjolkan garap *bendhé*, kendang, *kecrèk*, dan vokal. *Kecrèk*, kendang dan *bendhé* berfungsi sebagai penguat tempo/ketukan. Di dalam iringan tari, kendang memiliki peran penting dalam mempertegas karakter gerak tari. Bentuk gending karawitan Topeng Lengger pada grup Langensari tidak terikat dengan pakem.<sup>1</sup>

Karawitan Topeng Lengger grup Langensari selalu menyajikan gending pembukaan dan penutupan. Gending pembukaan atau *gendhingan* disajikan sebelum tarian dimulai, yang berfungsi sebagai salam dan penghormatan kepada penonton, masyarakat, dan leluhur di tempat tersebut. *Gendhingan* disajikan secara berurutan. Tabuhan setiap *ricikannya* saling mengisi garap lagu gendingnya. Selain *gendhingan* juga terdapat karawitan iringan Tari Topeng Lengger.

Penyajian karawitan Topeng Lengger dapat dimulai dari *bawa/buka celuk* yang dilagukan oleh vokal tunggal putra, ataupun *buka demung*, bonang, dan lainnya. *Gendhingan* dan iringan Tari Topeng Lengger *alusan* disajikan dengan irama 1 dan 2, kecuali gending *Tolakan*. Sementara tari *gagahan* dan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Mulyanto di keidamannya (Jmabusari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo) pada tanggal 5 Juli 2020.

*gecul* selalu diiringi dengan irama 1. Garap tabuhan setiap *ricikannya* antara lain: (1) tabuhan demung pada irama 1 yaitu *mbalung*, sementara irama 2 digarap *imbal* seperti *kenètan* pada garap bonang irama 2; (2) tabuhan saron pada irama 1 dan 2 selalu *imbal*, garap *imbal* ini seperti *imbal* pada garap saron di Yogyakarta; (3) bonang pada irama 1 menggunakan teknik *gembyang minjal*, sementara pada irama 2 yaitu bonang *kenètan*; (4) tabuhan kempul dan gong pada irama 1 dan 2 sama, serta tidak ada pakemnya; (5) tabuhan *bendhé* pada irama 1 dan 2 selalu sama, yaitu bunyi *pong* tidak tepat dengan notasi *balungan*, sementara *dhél* dan *cur* tepat dengan notasi *balungan*; (6) angklung terdiri dari dua angklung *imbal* dan satu angklung *kerep*, garap angklung *imbal* pada irama 1 ketukannya sama dengan notasi lagu *balungan*, garap angklung *kerep* yaitu dua kali lipatnya dari garap angklung *imbal* dan ketukannya tidak sama dengan notasi lagu *balungan*, sementara tabuhan angklung pada irama 2 yaitu *kocokan*/dua kali lipatnya tabuhan angklung irama 1; (7) tabuhan kendang pada tari *alusan* menggunakan motif kendangan Tari Topeng *alusan* irama 1 dan 2, pada tari *gagahan* menggunakan motif kendangan *gagahan* irama 1, dan pada tari *gecul* menggunakan motif kendangan *gecul* irama 1; (8) *kecrèk* memberi aba-aba/*ancer-ancer* kepada gerak tari dan pola kendangannya, struktur garapnya tidak *ajeg* sehingga sulit ditafsir dalam bentuk notasi; (9) garap *keplok* yaitu *imbal* antara keplok 1 dengan keplok 2, *keplok* disajikan satu kali yaitu pada *wiledan 2* tari *alusan* tepatnya 2,5 *gatra*; (10) garap vokal disuarakan oleh sekumpulan laki-laki yang menonjolkan *parikan* dan *senggakan* dengan syair khusus sebagai penanda/symbol dari jenis tarinya. *Wangsalan* dan *rujak-rujukan* jarang digunakan dan hanya dilagukan menurut

kreativitas *pembraoknya*. Serta menonjolkan garap *saut-sinaut* yang disebut dengan *braokan*. Di dalam garap vokal terdapat *céngkok-céngkok* yang menjadi ciri khas vokal *braokan* dan *parikan*.

Penyajian Tari Topeng Lengger grup Langensari ditutup dengan gending lancar Manyar Sewu laras slendro yang dilanjutkan ganggaran laras slendro. Penyajian karawitan Topeng Lengger irama 1 berfungsi mengiringi tari introduksi dan beberapa pola tari inti *gagahan*, *alusan*, dan *gecul* seperti gerak *entrogan*, *lampah sekar*, dan lainnya. Sementara karawitan Topeng Lengger irama 2 berfungsi mengiringi tari *alusan* berpasangan putra dan putri dengan gerak tari memegang pinggul dan dagu penari Lengger, serta gerak tari *pondhongan*. Setelah diamati ternyata garap karawitan dengan tari memiliki hubungan yang erat pada penentuan garap. Pada penyajian Tari Topeng Lengger garap *kecrèk* memiliki kuasa penuh terhadap penentuan garap karawitan dan pola tarian. Sementara gerak tari yang disajikan menurut kreativitas penarinya, dengan tetap memperhatikan motif kendangan sebagai pengiring gerak tari.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini akhirnya dapat diungkap tentang Karawitan Topeng Lengger Grup Langensari desa Jambusari, Kertek, Wonosobo. Terkait dengan garap karawitan Tari Topeng Lengger yaitu pada *parikan*, garap vokal (*braokan*), kendang, *bendhé*, *kecrèk*, *ricikan* lainnya, dan pola gerak tarian, maka masih banyak peluang kajian yang dapat digali dan dikembangkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Agusta, Rendra dan Agus Wuryanto. "Parikan Topeng Lengger Wonosobo", Wonosobo: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo, 2019.
- Fitrianingsih, Erni. "Makna Simbolis Tari Topeng Lengger dalam Upacara Adat Sura di Dusun Giyanti, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo." Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Tari Pengkajian. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011.
- Hendarto, Sri. "Akustika I & II", Laporan Penelitian dibiayai oleh Balit-ISI Yogyakarta, 1998.
- Jeniati, Tri dan Suyoto. "Kajian Musikal Kesenian Warok di Desa Talunombo, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo" *Jurnal Keteg* Volume 19 No.1, Mei 2019.
- Kayam, Umar. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Laporan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016.
- Prasetyo, Yuni. "Garap Iringan Kuda Lumping Ngesti Budaya Desa Jragan Kecamatan Tembarak Temanggung" Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan Pengkajian. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010.
- Purbatama, R. Riyo dkk. "Cara Tabuh Bonang dan Tabuh Satu Saron dan Slenthem". Yogyakarta: Taman Budaya DIY, 2000.
- Purwanti, Ela. "Bentuk Penyajian Tari Topeng Lengger di Desa Giyanti Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo." Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Tari Pengkajian. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016.
- Raco, J.R "Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya" Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2010.
- Soedarsono, R.M. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press, 2002.
- Spradley, James P. *Metode Etnografi, Cetakan Kedua*, Terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2007.
- Soebagyo Toer, Koesalah. *Parikan Pantun Jawa: Puisi Abadi*. Jakarta: Feliz Books, 2011.

- Sulistya, Kabul. “Garap *Kendangan* Gending Karawitan Adegan *Jejer Sepisan* Wayang Topeng Klaten dalam Pergelaran 24 Jam Menabuh ISI Yogyakarta 2017: *Sounds Of The Universe*” Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Tari Pengkajian. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Sunaryadi. *Lengger*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000.
- Sunyata. “Kendangan Tari Gambyong Pareanom Ditinjau Dari Pola Penyajiannya.” Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Sastra Karawitan Pengkajian. Fakultas Kesenian. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1987.
- Supanggah, Rahayu. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: MSPI Press, 2002.
- . *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press, 2009.
- Suwito. “Kendangan Batangan di Yogyakarta: Kajian Teknik Permainan Ngiwa dan Nengen.” Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan Pengkajian. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005.
- Trustho. *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa*. Surakarta: STSI Press, 2005.
- Waskito, Bayu. “Iringan Kesenian *Thèthèlan* dengan Cerita “*Sedumuk Bathuk Senyari Bumi*” di Taman Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta: Kajian Garap Karawitan.” Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan Pengkajian. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017.
- Yudoyono, Bambang. *Gamelan Jawa Awal Mula Makna Dan Masa Depan*. Jakarta: PT Karya Unipress, 1984.

## B. Sumber Lisan

Sutamsir, 47 tahun, anggota Grup Langensari, Kersan, Bojasari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo.

Restu Budi Rahayu, 31 tahun, seniman karawitan, Bumi Tirta, Sama Bumi, Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo.

Agus Wuryanto, 52 tahun, seniman/penulis, Sukoyoso 23, Kecamatan Kramatan, Kabupaten Wonosobo.

Sugeng Rahayu, 28 tahun, seniman Tari Topeng Lengger, Wonokerto, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo.

Suroto, 67 tahun, anggota Grup Langensari, Sambon, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo.

Dwi Pranyoto, 40 tahun, ketua Sanggar Putri Budoyo, Giyanti, Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo.

Mulyanto, 45 tahun, ketua Grup Langensari, Jambusari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo.

Irfan Abdillah, 46 tahun, anggota grup Langensari, Jambusari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo.

Muhammad Aji Pangestu, 18 tahun, anggota grup Langensari, Jambusari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo.

Johan Setiawan, 31 tahun, anggota grup Langensari, Jambusari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo.

Yoga Prastiyo, 20 tahun, seniman Tari Topeng Lengger, Sribit, Kecamatan Wonolelo, Kabupaten Wonosobo.

## C. Webtografi

Khusni Mutoyyib, Mukhamad, “Tari Lengger Wonosobo: Berdakwah Melalui Tari Islami” <https://islami.co/tari-lengger-wonosobo-berdakwah-melalui-tari/> pada tanggal 18 Juni 2020.

<https://youtu.be/ub4rqefFRVw>

<https://youtu.be/K8Rf3Z65ky8>

[https://youtu.be/joGFy5g\\_Jzk](https://youtu.be/joGFy5g_Jzk)

<https://youtu.be/4GQY5fYUyoc>

<https://youtu.be/jrcpmherhZk>

<https://youtu.be/nkpHNH1IAc>